

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.²

Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Peneliti dalam hal ini mengamati tentang prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial ketiganya berinteraksi secara sinergis.⁵ Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi :

1. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* lalu diteruskan ke orang lain. *Purposive* maksudnya dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷ Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara terjun langsung di PT. Bank BRI

⁴ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 5

⁵ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 297.

⁶ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 216.

Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati dan berinteraksi langsung dengan Pincapem, karyawan dibagian unit mikro syariah dan nasabah. Pincapem, karyawan yang dimaksud adalah karyawan yang menerapkan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah. Sedangkan nasabah yang dimaksud adalah nasabah PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati guna mengetahui penerapan penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menggunakan 3 R (*Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring*).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁸ Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.⁹ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, Jl. Diponegoro No.65 Pati.

E. Objek Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian bertujuan untuk melihat objek. Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dijadikan instrumen kunci, dan hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menggeneralisir, namun lebih mencari pemahaman

⁸ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91

⁹ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Andi, Yogyakarta, 2005, hlm. 70

mendalam dari objek yang diteliti yaitu tentang pembiayaan bermasalah. Sedangkan subjek yang dijadikan untuk penelitian yaitu manager pincapem, karyawan pada bagian mikro dan nasabah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati yang mengetahui betul terkait dengan judul penelitian. Namun, jumlah informan sebagai sumber data bisa berubah sesuai dengan kondisi lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan.¹¹ Dalam pendekatan ilmiah ini, Observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek Observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara alamiah.¹² Metode ini digunakan untuk menganalisis prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang digunakan dalam proses penyelesaian pembiayaan bermasalah PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308.

¹¹ *Ibid*, hlm. 310

¹² Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 19

2. Metode *Interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹³ Metode *interview* yaitu mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.¹⁴

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).¹⁵ Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara kepada informan, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Sehingga fokus penelitian akan benar-benar tercapai.

Kegiatan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu, seperti *Handphone*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁶ Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pincapem dan karyawan tentang gambaran

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 317

¹⁴ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 129

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216.

¹⁶ Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm. 194-195.

umum PT. Bank BRI Syariah dan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode Observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan pincapem, karyawan, dan nasabah. Sehingga data yang dibutuhkan peneliti akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah dan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi, teknik, dan triangulasi waktu.¹⁸ Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 329

¹⁸ *Ibid*, hlm. 372.

Pati dilakukan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi ke PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, dan dokumentasi yang diperoleh dari PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati. Triangulasi yang peneliti gunakan ada tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui pincapem, Pincapem, karyawan dibagian unit mikro syariah, nasabah dan juga informan lain yang dijadikan sumber data oleh peneliti terkait penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan, dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 373.

²⁰ *Ibid*.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²¹ Bila data yang diperoleh peneliti di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Peneliti akan memilih waktu di pagi dan siang hari untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid tentang penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati, sehingga data lebih kredibel.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²² Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga akan mempermudah bagi peneliti memberikan jawaban masalah yang telah dirumuskan baik yang bersifat deskriptif atau pengujian hipotesis.²³

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.²⁴

²¹ *Ibid.*

²² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142

²³ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Op.Cit.*, hlm. 80

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 333

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁵

Analisis data adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.²⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”²⁷

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum

²⁵ *Ibid.*, hlm. 335

²⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 44.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 336

memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.²⁸

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jenis kerja) dan *chart*.²⁹

. Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari lapangan yaitu tentang data yang ada di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati. Kemudian peneliti mengamati perkembangan data yang telah diperoleh diatas, yaitu berkembang atau tidak. Jika data yang diperoleh berkembang maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengambil

²⁸ *Ibid.*, hlm. 338-339

²⁹ *Ibid.*, hlm. 341

data dengan teknik, sumber dan waktu yang sama, kemudian mereduksi data hingga ke tahap *display*.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati dan untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan cara penyelesaian pembiayaan bermasalah penerapan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pati.

³⁰ *Ibid*, hlm. 345